

ABSTRAK

Nurhalimah Sibuea : *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Negeri 38 Medan*. Tesis : Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang mendapat strategi pembelajaran berorientasi pada siswa dengan siswa yang mendapat strategi pembelajaran berorientasi pada materi, (2) Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah, dan (3) Interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Medan pada bulan April sampai Juni 2005. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancang faktorial 2×2 . Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 orang yang tersebar pada dua kelas perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah strategi pembelajaran berorientasi siswa di suatu kelas, dan strategi pembelajaran berorientasi materi pada kelas yang lainnya. Data diperoleh dengan melakukan tes terhadap siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis varian (ANAVA) dua jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Strategi pembelajaran berorientasi pada siswa memberikan hasil belajar siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran berorientasi pada materi pada pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi siswa mencapai 32,33, sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran berorientasi materi hanya mencapai 28,67, (2) Kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi memperoleh hasil belajar yang tidak berbeda secara signifikan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal, walaupun terlihat dari rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada kelompok yang memiliki kemampuan verbal tinggi mencapai 31,20, sedangkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah hanya mencapai 29,80, dan (3) Tidak terjadi interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan verbal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian diharapkan bagi guru yang mengajar Bahasa Indonesia untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran berorientasi pada siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

ABSTRACT

NURHALIMAH SIBUEA. *The Effect of Instructional Strategy and Verbal Reasoning toward Indonesian Language Achievement.* Thesis. Medan: Post Graduate Program, Medan State University, 2005.

This research is aimed at knowing (1) the difference of students' Indonesian Language achievement taught by student oriented instructional strategy and student taught by material oriented instructional strategy, (2) the students' Indonesian Language achievement, who have high verbal reasoning and low verbal reasoning (3) the interaction between instructional strategy and verbal reasoning toward Indonesian Language achievement.

This research is done in SMP Negeri 38 Medan. It is a quasi experimental using a two-way factorial design. The number of sample reaches 60 students grouped into two groups. One group is treated by student oriented instructional strategy and the other group is treated by material oriented instructional strategy. The data are collected by test. A two-way ANAVA is used to analyze the data.

The results of the research show that (1) The students' Indonesian Language achievement taught by student oriented learning strategy is better than students taught by material oriented instructional strategy in which the means of students' Indonesian Language achievement taught by student oriented learning strategy is 32,33 and the mean of the students' Indonesian Language learning achievement taught material oriented instructional strategy is 28,67. (2) There is no significant difference between Indonesian Language achievement of students who have high verbal reasoning and low verbal reasoning. This can be seen that the students' Indonesian Language achievement who have high verbal reasoning only reaches 31,29 and the means of students' Indonesian Language achievement who have low verbal reasoning reaches 29,80, and (3) There is no interaction between instructional strategy with verbal reasoning toward Indonesian Language achievement. Thus, it is recommended that the teacher should teach Indonesian Language by implementing student oriented instructional strategy in order to increase students' achievement.

